

Judul : Mutasi Pemilih Untuk Penambahan Jumlah Pemilih
LOkasi : UGM Yogyakarta
Tanggal : 19 Maret 2009
Rep / Kam : Widhi

Sedikitnya calon pemilih dalam daftar pemilih tetap atau DPT tidak terlepas dari sistem yang digunakan oleh pihak KPU dalam pendataan calon pemilih // Perbedaan mendasar dibandingkan dengan pemilu tahun sebelumnya adalah saat ini pemilih mencontreng berdasarkan data domisili atau de jure sementara pemilu sebelumnya de facto //

Selain itu pihak KPU dinilai kurang peka dengan kalangan akademisi yang jumlahnya mencapai jutaan orang diseluruh indonesia / yang terancam tidak dapat melakukan hak pilihnya karena alasan administratif //

Usaha untuk menambah jumlah pemilih dalam pemilihan calon anggota legislatif mendatang digagas oleh HMP UGM Yogyakarta dengan mengadakan posko layanan mutasi pemilih // Posko ini diadakan untuk mengusahakan mutasi kolektif bagi mahasiswa UGM yang berasal dari luar daerah sehingga dapat mencontreng di Yogyakarta //

Menurut Syafarudin / keresahan hilangnya hak suara mahasiswa mendorong pihaknya untuk mengadakan posko ini //

----- Statement : Syafarudin – Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UGM -----

Walaupun belum dapat maksimal / adanya posko mutasi pemilih ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi KPU pusat untuk menambah jumlah pemilih pada pemilu presiden mendatang //

----- Statement : Syafarudin – Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Pascasarjana UGM -----

Dari 2 lokasi yang dijadikan pusat pengumpulan data / yakni di Pasca Sarjana UGM dan Bem KM UGM / terlihat masih minim antusias mahasiswa untuk melakukan mutasi kolektif // Namun demikian data dan informasi telah disebar dan pihak Bem KM maupun HMP UGM / telah melakukan upaya jemput bola // Langkah yang diharapkan membawa perubahan ini / diadakan bekerjasama dengan KPU Kabupaten Sleman dan telah diketahui oleh anggota KPU Provinsi DIY //

Terlewatkannya kalangan akademisi sebagai pemilih intelektual membuat sebagian kalangan berpendapat / adanya pemberangusan pemilih // TPS khusus yang tadinya berada di beberapa lokasi / kini tidak semua tempat di ada //

----- Statement : Guntoro – Anggota BEM KM UGM -----

(DIA NGMONG TENTANG TPS AGAR DIADAKAN LAGI DIDALAM KAMPUS...)

Kesulitan lain yang dialami oleh calon pemilih dari luar daerah adalah administrasi yang seolah dipersulit // Namun demikian terobosan yang dilakukan oleh HMP dan BEM KM UGM diharapkan dapat direspon cepat oleh KPU Pusat //

----- Statement : Ridwan Budiman – BEM KM UGM -----

Widhi melaporkan Untuk AKJ RBTB

news reader : Pemilih Untuk Penambahan Jumlah Pemilih

kalangan intelektual dan akademisi kampus dimungkinkan tidak dapat menyalurkan hak suaranya / dalam pemilu legislatif 9 april mendatang // Dengan sistim pendataan sesuai dengan domisili / maka mahasiswa yang berasal dari luar daerah kemungkinan kehilangan hak suaranya // Hal ini diperparah dengan dipersulitnya proses mutasi calon pemilih / dan kurangnya informasi terhadap PPS di daerah ///